

Pertemuan kedua

Tujuan Pembelajaran :

2. Menelaah dalil dan makna sikap dan prinsip washatiyah (moderat) sebagai perwujudan rahmatan lil'alamiin
3. Menguraikan ciri-ciri sikap washatiyah (moderat) dan pemahaman radikal

C. Dalil naqli Sikap washatiyah (Moderat) dalam Berislam

Ada pun dalil yang menjelaskan sikap washatiyah diantaranya :

- Q.S Al-Baqarah/2 ayat 143 :

- وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۚ ۱۴۳

"Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang wasath (adil) dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu." (QS. al-Baqarah [2]: 143).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kualifikasi umat yang baik adalah ummatan wasatan. Artinya pertengahan atau moderat. Menghindari segala bentuk ekstrimisme, yang sekaligus menunjuk pada pengertian adil. Itulah ciri utama umat islam menjalankan agama secara Washatiyah.

- Q.S Al-Isra/17 ayat 29 :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مَلُومًا مَّحْسُورًا

"Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan pula engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadib tercela lagi menyesal"

- Q.S Al-Isra/17 ayat 110 :

وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

"Janganlah engkau mengeraskan bacaan salatmu dan jangan pulamerendahkanya. Usahakan jalan tengahdiantara keduanya "

Mencermati firman Allah Swt. tersebut terlihat ada pesan dari Allah swt. agar setiap muslim bersikap tengah-tengah dalam semua perkara. Dari sini dapat disimpulkan bahwa wajib bagi setiap muslim untuk mengekspresikan diri sebagai ummatan wasatan yakni sebagai umat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, tidak berlebih-lebihan dalam

beribadah/seimbang antara dunia dan akhirat serta bersikap tengah-tengah : tidak boros dan kikir dalam menggunakan harta dsb.

D. Ciri-ciri Sikap Washatiyah (moderat) dalam Islam

Menurut buku Moderasi Beragama, ciri-ciri sikap wasatiyah ada 4 :

1. Komitmen Kebangsaan
Untuk melihat sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktek beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap Konsensus(keepakatan bersama) dasar kebangsaan terutama terkait penerimaan Pancasila sebagai ideologi (landasan) Negara. Sebagai bagian komitmen kebangsaan adalah penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang termuat didalam UUD 1945
2. Toleransi
Toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari kita dan berpikir positif.
3. Anti kekerasan
Beragama yang moderat adalah sebuah paham yang tidak melakukan perubahan pada system social dan politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan/ekstrem atas nama agama, baik kekerasan fisik maupun fikiran.
4. Akomodatif terhadap Kebudayaan Lokal
Orang-orang yang moderat kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya local dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.
Dalam buku Ilusi Negara Islam, disebutkan bahwa ciri-ciri sikap wasatiyah (moderat) sbb ;
 - Tidak memaksa kebenaran yang diyakini kepada orang lain
 - Menolak cara-cara kekerasan atas nama agama
 - Menolak berbagai bentuk larangan untuk menganut keyakinan tertentu sebagai bentuk menghormati kebebasan beragama
 - Bersedia menerima dasar Negara pancasila dan bentuk NKRI sebagai bagian dari warga Negara Indonesia.

E. Ciri-ciri Pemahaman Radikal

Adapun ciri-ciri pemahaman radikal menurut buku moderasi Beragama :

1. Melakukan perubahan pada system social dan politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan/ekstrem atas nama agama, baik kekerasan fisik maupun fikiran.
2. Melakukan aksi terorisme, menggunakan cara-cara kekerasan, yang menumbuhkan kecemasan (terorisme) dan penghancuran fisik (vandalisme) kepada orang lain yang tidak sepaham.
3. Kelompok radikal umumnya menginginkan perubahan dalam tempo singkat serta bertentangan dengan system social yang berlaku.
4. Intoleransi dengan orang lain yang memiliki perbedaan pandangan dan mengingkari fakta kebhinekaan yang ada di Indonesia .

Buku ilusi Negara Islam menjelaskan ciri-ciri pemahaman radikal :

1. Bersikap tidak toleran terhadap pandangan dan keyakinan yang berbeda
2. Memusuhi dan membenci orang lain karena berbeda pandangan
3. Membenarkan kekerasan terhadap orang lain yang berbeda pandangan
4. menolak Dasar Negara Pancasila sebagai landasan hidup bersama bangsa Indonesia.

Uji Pemahaman

1. Jelaskan pengertian sikap wasatiyah (moderat) sesuai dengan pemahaman kalian !
2. Salah satu aktualisasi sikap wasatiyah (moderat) dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukandengan memiliki sikap Tasamuh. Jelaskan yang dimaksud dengan sikap tersebut.
3. Islam sebagai rahmatan lil'alamin adalah islam yang berwujud prinsip-prinsip tertentu. Jelaskan bagaimana prinsip tasawuf dalam islam sebagai rahmatan lil'alamin yang dikemukakan oleh K.H Ahmad Siddiq.

Latihan soal

1. Secara bahasa, kata Washatiyah berasal dari bahasa arab yaitu Wasath atau washatiyah yang memiliki padanan makna dengan kata Tawassuth yang artinya...
 - A. Keadilan
 - B. Tegak lurus
 - C. Pinggiran
 - D. Tengah-tengah
 - E. Marginal
2. Lawan kata Moderat adalah berlebihan. Dalam konteks beragama, kata berlebihan merujuk kepada orang yang...
 - A. Sangat khusus dalam beribadah
 - B. Sangat tinggi cintanya kepada Allah Swt
 - C. Terlalu menjunjung tinggi syariat agama
 - D. Melebihi batas dan ketentuan syariat agama
 - E. Terlalu senang mengamalkan ibadah wajib dan sunah
3. Islam washatiyah adalah Islam pertengahan antara liberalisme dan radikalisme, dimana liberalisme itu terlalu meremehkan dan radikalisme itu berlebih-lebihan. Maka washatiyah berada di tengah-tengahnya, pernyataan berikut ini yang paling benar adalah...
 - A. Radikalisme bersikap toleran yaitu menghargai pendapat paham yang lainnya
 - B. Radikalisme bersikap intolerir yaitu menghargai perbedaan demi kemaslahatan
 - C. Washatiyah bersikap tawassuth yaitu lurus dan tegas menempatkan sesuatu pada tempatnya
 - D. Washatiyah melestarikan tradisi lama yang baik dan menerapkan hal-hal baru yang lebih baik

E. Liberalisme tidak bersikap diskriminasi pada yang lain yang disebabkan adanya perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang

4. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 103 berikut ini :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Ayat tersebut sebagai dasar bahwa islam itu menyeru ummatnya untuk....

- A. Menghormati sesama manusia walaupun berbeda agama
 - B. Menjaga toleransi antar sesama umat islam
 - C. Semangat berjihad demi agama Allah
 - D. Menjaga persatuan sesama muslim
 - E. Mengendalikan hawa nafsu
5. Salah satu cara untuk menghindari pengaruh radikalisme dalam memahami ilmu agama di Madrasah ALIYAH Negeri Alor diberi pelajaran Al-Qur'an Hadits, SKI, Aqidah akhlak dan Fiqih dengan tujuan agar...
- A. Bisa memahami ajaran islam dengan sempurna
 - B. Bisa mengerjakan soal ujian dengan mudah
 - C. Bisa menguasai pelajaran-pelajaran tersebut
 - D. Bisa memilih salah satu pelajaran yang disukai untuk dikembangkan
 - E. Menjadi pedoman untuk menempuh pendidikan di jenjang berikutnya
6. Andini selalu belajar dengan sungguh-sungguh dan menjalin silaturahmi dengan orang lain karena ia tahu bahwa setiap aktivitasnya juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah swt. Sikap andini tersebut merupakan bentuk....
- A. Pengabdian terhadap guru
 - B. Penghambaan kepada Allah swt
 - C. Perilaku baik kepada Allah swt
 - D. Penghambaan terhadap manusia
 - E. Pengabdian kepada sesama manusia
7. Sikap mengakui dan menghormati perbedaan baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya merupakan cerminan sikap...
- A. Tawassuth
 - B. Muasawah
 - C. Tawazun
 - D. I'tidal
 - E. tasamuh
8. Selalu taat dan patuh kepada pemerintah dengan semua aturan yang dibuat, selama tidak bertentangan dengan aturan agama adalah prinsip-prinsip sikap washatiyah yang dikemukakan oleh K.H. ahmad Dahlan Sidiq dari aspek
- A. Aqidah
 - B. Kebudayaan
 - C. Akhlak
 - D. Kehidupan Bernegara
 - E. Syari'ah

9. Allah swt memberikan pesan bahwa motivasi untuk berbuat kebaikan itu harus dilakukan secara seimbang antara dunia dan akhirat. Istilah yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah....
- A. Tataruf
 - B. Wasit
 - C. Tawassut
 - D. I'tidal
 - E. Tawazun
10. Cara pandang, sikap dan praktek beragama seseorang yang berdampak pada kesetiaan terhadap ideology pancasila merupakan ciri-ciri sikap Wasatiah dari aspek
- A. Komitmen kebangsaan
 - B. Anti pemerintah
 - C. Anti kekerasan
 - D. Anti demokrasi
 - E. Toleransi